

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT  
PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH PADA  
BMT SUMBER BAROKAH PULAU RAJA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**PUTRI ANDRIANI BATU BARA**  
NPM. 1401270047

**Program Studi Perbankan Syariah**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT  
PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH PADA  
BMT SUMBER BAROKAH PULAU RAJA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Disusun Oleh:**

**PUTRI ANDRIANI BATU BARA**  
**NPM. 1401270047**

**PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING**

**UNMSU**

**Riyan Pradesyan, S.E.Sy., M.E.I**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Putri Andriani Batu Bara

**NPM** : 1401270047

**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah

**HARI, TANGGAL** : Selasa, 16 Oktober 2018

**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

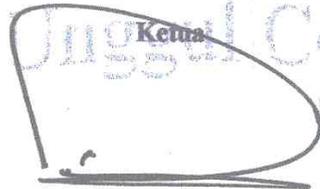
**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA

**PENGUJI II** : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Zailani, S.PdI, MA

Medan, 12 Oktober 2018

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Putri Andriani Batu Bara

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. **Putri Andriani Batu Bara** yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja**” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



**Rian Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I**

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Andriani Batu Bara

NPM : 1401270047

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat  
Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber  
Barokah Pulau Raja

Dengan ini menyatakan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 12 Oktober 2018  
Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan,



**PUTRI ANDRIANI BATU BARA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Putri Andriani Batu Bara  
NPM : 1401270047  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 / 05 / 2018	- Bimbingan Koorsioner		
3 / 10 / 2018	BAB <u>iii</u> - Uji Validitas dan Reliabilitas BAB <u>iv</u> Pengelolaan data		
05 / 10 / 2018	BAB <u>iii</u> dan BAB <u>iv</u> Uji Reliabilitas dan validitas.		

Medan, 12 Oktober 2018

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I



Unggul, Berkah & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
**Dosen Pembimbing** : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

**Nama Mahasiswa** : Putri Andriani Batu Bara  
**NPM** : 1401270047  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 / 10 2018	- Uji Regresi Linier Sederhana		
12 / 10 2018	ACC Sidang Meja Hijau		

Medan, 12 Oktober 2018

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

## ABSTRAK

**PUTRI ANDRIANI BATU BARA. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah. Skripsi. 2018.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang Nasabah. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan UKM diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,945, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,945 > 1,667$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . ( $Sig_{0,000} < \alpha_{0,05}$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di BMT Sumber Barokah. Nilai R Square diketahui 0,741 atau 74,1 % menunjukkan sekitar 74,1% variabel Tingkat Pendapatan UKM dipengaruhi Pembiayaan Murabahah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 74,1\% = 25,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah**

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada junjungan Nabi Besar Baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan safa'atnya yang hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Robbal'Alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dijumpai baik dalam penyusunan materi yang masih belum memenuhi kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan skripsi ini. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Alm. Mursal Batubara dan Ibunda Ajunaidah tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta memberikan bimbingan, nasehat, dan do'a sehingga penulis berhasil menyusun proposal ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., MA selaku ketua program studi Perbankan Syariah.

5. Bapak Riyan Pradesyah, M.E.I selaku sekretaris Program Studi dan Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teruntuk Abangda tercinta Andesta Timor Pramana Batubara, S.St dan Kakak saya Yofica Rindayanti Br. Batu Bara, S.Pd untuk do'a, dukungan semangat dan motivasinya selama ini.
8. Bapak Juwanto, selaku Manager umum BMT Mandiri Abadi Syariah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian hingga selesai.
9. Buat teman seperjuangan Hayatul Fitri, Nurjamilah, Zatayu Putri Syarif yang telah memberikan Dukungan dan semangat.
10. Buat teman-teman seperjuangan stambuk 2014 Perbankan Syariah khususnya kelas A Pagi Perbankan Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan teman-teman semua.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun dari pembaca, dengan hati yang terbuka serta pemikiran yang ideal penulis terima. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini akan menjadi salah satu dokumen penting untuk perkembangan dunia kerja dimasa-masa yang akan datang. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, Agustus 2018

Penulis,

**Putri Andriani Br. Batu Bara**  
**NPM. 1401270047**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teoritis .....	7
1. Pengertian BMT (Baitul Mal Watamwil ).....	7
a. Visi dan Misi BMT.....	8
b. Tujuan Pendirian BMT .....	8
c. Asas dan Prinsip Utama BMT.....	9
d. Produk Penghimpunan Dana BMT .....	10
e. Produk Pembiayaan Dana BMT.....	11
2. Pembiayaan .....	13
a. Pengertian Pembiayaan.....	13
b. Fungsi Pembiayaan .....	15
c. Analisis Pembiayaan .....	15
3. Murabahah .....	16
a. Pengertian Murabahah.....	16
b. Dasar hukum Murabahah.....	16
c. Rukun dan Syarat Murabahah.....	18
d. Jenis-Jenis Murabahah.....	18

4.	Pendapatan .....	19
a.	Pengertian Pendapatan .....	19
b.	Jenis-Jenis Pendapatan .....	19
c.	Sumber Pendapatan .....	20
B.	Penelitian Terdahulu .....	20
C.	Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C.	Data Penelitian.....	26
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
E.	Populasi dan Sampel.....	27
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
G.	Teknik Analisis Data.....	29
H.	Metode Analisa Data.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A.	Hasil Penelitian.....	34
1.	Gambaran Umum BMT Sumber Barokah.....	34
a.	Sejarah BMT Sumber Barokah.....	34
b.	Visi dan Misi BMT Sumber Barokah.....	35
c.	Logo Perusahaan.....	35
d.	Produk Pembiayaan BMT Sumber Barokah.....	36
e.	Pembiayaan Di BMT Sumber Barokah.....	37
f.	Pembiayaan dan Sistem Angsuran.....	38
g.	Sturuktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas.....	40
h.	Deskripsi Tugas / Job Description.....	42
2.	Deskripsi Hasil Pengumpulan Data.....	45
3.	Karakteristik Identitas Responden.....	46
4.	Analisis Variabel Penelitian.....	48
5.	Uji Asumsi Klasik.....	51

	a. Uji Normalitas.....	51
	b. Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
	6. Uji Hipotesis.....	55
	a. Uji Korelasi (Uji t). ....	55
	b. Uji Koefisien Determinasi.....	56
	B. Pembahasan. ....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Data Pembiayaan .....	4
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel III.1. Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	25
Tabel III.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah (X).....	29
Tabel III.3 Variabel Tingkat Pendapatan UKM (Y).....	29
Tabel III.4 Hasil Uji Realiabilitas Variabel X dan Y.....	30
Tabel III.5 Linearitas. ....	32
Tabel 4.1 Contoh Tabel Angsuran Mingguan Pembiayaan Akad Murabahah.	38
Tabel 4.2 Tabel Angsuran Bulanan Pembiayaan Akad Murabahah.....	39
Tabel 4.3 Tabel Angsuran Bulanan Pembiayaan Akad Murabahah.....	40
Tabel 4. 1 Skala Likert.....	46
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3 Usia.....	47
Tabel 4.4 Pendidikan. ....	47
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Variabel X ( Pembiayaan Murabahah ).....	48
Tabel 4.10 Skor Angket Untuk Variabel Y (Tingkat Pendapatan UKM). .....	50
Tabel 4.11 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Sederhana. ....	54
Tabel 4.13 Uji t.....	55
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb. ....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel II.1. Kerkangka Pemikiran .....	23
Gambar 4.1 Logo Perusahaan, .....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BMT Sumber Barokah.....	41
Gambar 4.3 Histogram.....	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan suatu usaha untuk memenuhi keinginan, khususnya sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan syariah dalam mengelola perekonomiannya. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.<sup>1</sup>

Pembiayaan yang sering digunakan dalam lembaga keuangan syariah diantaranya menggunakan sistem pembiayaan murabahah, yakni guna memperlancar roda perekonomian umat, sebab dianggap mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan ke bank, selain itu juga dapat merubah haluan kaum muslimin dalam setiap transaksi perdagangan dan keuangan yang sejalan dengan ajaran syariah Islam.<sup>2</sup>

Bidang ekonomi, yang merupakan salah satu tulang punggung tegaknya tatanan masyarakat yang dinamis, mendapatkan perhatian khusus dalam konsep Islam. Islam sangat memperhatikan bagaimana harta (kegiatan ekonomi) itu diperoleh dan untuk apa harta itu digunakan. Terlebih sudah jelas tertera dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah : 275

---

<sup>1</sup>MakhalulIlmi, *TeoridanPraktekMikroKeuanganSyariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 49.

<sup>2</sup>Agustianto, *PercikanPemikiranEkonomi Islam*, (Bandung: CiptaPustaka Media, 2002), h. 123.

45 y 05i B BxUe9\$gäly Ff " %Q\$Bqaf \$yx žv) bqbqaf W (q/H\$boq2 ū ū i%Q\$  
 %qäly `yü 4(q/H\$P\$mir y q7\$! \$@mir 3(q/H\$@WB Bq7\$ \$JR) (q8% NGR? y7V\$E  
 (f\$Z9\$U)»sô k y7f»Frü ð\$ä iAE Br (k \$' R) %qöBr y# #M \$B %äü 4 pFR\$ %inP\$ ` B paëqB  
 ÇBÈ è räfyz \$iZü Nel

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*<sup>3</sup>

Dimana manusia dimuka bumi diharuskan untuk memperoleh hartanya dengan cara yang baik dan halal, tidak dengan cara-cara yang tidak diri dhakan Allah seperti, menjual barang haram dan masalah-masalah yang di karenakan riba.

Pembiayaan dipahami sebagai pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik di lakukan sendiri maupun di jalankan oleh orang lain.<sup>4</sup> Kualitas pembiayaa nsangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh sebab itu, Kualitas dari efesiens i harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah yang akhirnya bukan saja menyebabkan tidak efektifnya pendapatan, tetapi lebih dari itu akan menyebabkan kerugian bank karena tidak terbayarnya kembali dana bank yang ditanamkan dalam pembiayaan itu.<sup>5</sup> Dalam rangka meningkatkan

<sup>3</sup>Dapatermen Agama Islam RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung : CV Penerbit J ART, 2005 ), h.575

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : AMP YKPN, 2002 ), Cet ke-1, h. 304

<sup>5</sup>Nasaruddin, *Pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas Bank*. 2009, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

efektivitas bisnisnya, lembaga keuangan syariah biasanya memiliki beragam jenis pembiayaan yang salah satunya adalah pembiayaan murabahah.

Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga prolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang telah disepakati bersama bank syariah dan nasabah.<sup>6</sup> Dengan demikian, pembiayaan murabahah merupakan suatu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang yang diperlukan dengan perjanjian bahwa nasabah akan memberikan pembiayaan. Dalam hal ini, pihak-pihak yang memberikan seperti bank-bank syariah atau lembaga-lembaga keuangan mikro syariah seperti lainnya BMT.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan lembaga ekonomi Islam yang dibangun berbasis keumatan, sebab dibentuk dari masyarakat untuk masyarakat. Baitul Maal Wattamwil yang lebih dikenal dengan BMT yang dimotori pertama kali oleh BMT Bina Insan Kamil tahun 1992 di Jakarta. Kendati awalnya hanya merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat Syariah (KSM) namun demikian memiliki kinerja layaknya sebuah bank.

Berdasarkan dari segi jumlah BMT pun merupakan lembaga keuangan syariah yang paling banyak apabila dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah yang lainnya. Kehadiran BMT di Indonesia selain ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi, juga memiliki misi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Hal ini didasari pada Visi BMT bahwa pembangunan ekonomi seharusnya dibangun melalui kemitraan usaha. BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang dibentuk atas prakasa dan swadaya masyarakat dengan segala kelemahan dan kelebihan, terbukti dari sangat efektifnya dalam menolong pengusaha kecil dan mikro dalam mengakses sumber dana pembiayaan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta :Ekonomisia, 2005 ), Cet ke-2, h. 201

<sup>7</sup> Prastiawan, *Jurnal*, (Jokjakarta, 2016) h. 197

BMT Sumber Barokah dibentuk dalam upaya memberdayakan umat secara kebersamaan melalui kegiatan simpanan dan pembiayaan serta kegiatan-kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan ekonomi anggota dan mitra binaan ke arah yang lebih baik, lebih aman, serta lebih adil.

Berdasarkan konsep oprasional pembiayaan yang diberikan oleh BMT Sumber Barokah Syariah ini yang nantinya akan membantu meningkatkan pendapatan, dan hal inilah yang akan penulis teliti. Apakah pembiayaan yang diberikan oleh BMT ini mampu meningkatkan pendapatan nasabah dan juga seperti apakah peran pembiayaan tersebut dilakukan berikut adalah data pembiayaan yang diberikan oleh BMT Sumber Barokah Syariah.

**Tabel I.1**  
**Pembiayaan Murabahah**

<b>Tahun</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Januari	Rp.8.500.250	Rp.9.854.312	Rp.16.538.725
Februari	Rp.9.375.060	Rp.5.575.060	Rp.15,918.366
Maret	Rp.10,470.000	Rp.12.227.426	Rp.17.557.394
April	Rp.9.450.310	Rp.10.026.355	Rp.15.816.698
Mei	Rp.10.259.612	Rp.11.215.951	Rp.16.497.610
Juni	Rp.9.820.435	Rp.7.456.744	Rp.17.944.909
Juli	Rp.10.400.014	Rp.11.185.656	Rp.17.433.764
Agustus	Rp.11.419.019	Rp.10.394.914	Rp.20.095.452
September	Rp.12.934.636	Rp.10.614.905	Rp.15.130.332
Oktober	Rp.11.055.050	Rp.15.204.286	Rp.22.870.478
November	Rp.10.075.015	Rp.14.163.931	Rp.17.572.908
Desember	Rp.13.545.012	Rp.16.065.017	Rp.21.455.991

Berdasarkan data pembiayaan di atas bahwa BMT Sumber Barokah dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah lebih dominan dari pembiayaan yang lain dan dapat mensejahterakan anggota.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diangka tadalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Mengengah Pada BMT Sumber Barokah ?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sumber Barokah Syariah Dapat Meningkatkan Pendapatan Nasabah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah.
2. Untuk Mengetahui peningkatan pendapatan nasabah ketika diberikan pembiayaan oleh BMT Sumber Barokah.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau raja, pengetahuan langsung dengan terjun kelapangan.

2. Bagi Pihak BMT

Hasil analisis dari penelitian ini dapat menjadi masukan dari anggota/nasabah BMT untuk melakukan tindakan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam mengambil keputusan bagi BMT.

### 3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi penelitian tentang objek yang sama di masa yang akan datang khususnya bagaimana aplikasi teori-teori tentang kegiatan ekonomi syariah dan sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding hasil penelitian menyangkut topik yang sama untuk masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Pengertian BMT ( Baitul Mal Wa Tamwil )**

BMT adalah kependekan kata dari Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal wa Tamwil* yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>1</sup> BMT juga biasa dikenal dengan sebutan *Baitul Maal dan BaitulTamwil*. Secara harfiah, *Baitul Maal* berarti Rumah Dana dan *Baitul Tamwil* adalah Rumah Usaha. *Baitul Maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Yang dimana, Baitul Maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial, sedangkan Baitul Tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha non profit Yang mengumpulkan dana-dana dari infaq, zakat dan sadaqah yang kemudian disalurkan kepada yang berhak untuk menerimanya. Sedangkan Baitul Tamwil mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif guna meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha kecil dan mikro, antara lain dengan cara mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan usaha ekonomi.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga untuk berbisnis, BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan lainnya, yaitu menghimpun dana dari anggota dan calon anggota dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito serta menyalurkannya kembali kepada sektor ekonomi yang halaldan dapat menguntungkan.

---

<sup>1</sup> M. Nur Rianto Al arif ,*Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : Erlangga, 2011), h. 317

<sup>2</sup> Gita Danupranata, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2006), h. 56

BMT (baitul maal wa tamwil) di Indonesia berbadan hukum koperasi, sehingga langkahnya harus sejalan dengan ketentuan perkoperasian. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, yang didalamnya disebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dengan memperhatikan kedudukan koperasi yang seperti ini, jelaslah bahwa peran BMT sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi bagi ekonomi kerakyatan, serta mewujudkan kehidupan rakyat yang sejahtera di berbagai bidang termasuk dalam bidang ekonomi.

#### **a. Visi dan Misi BMT**

- 1) Visi BMT : Untuk mewujudkan lembaga yang profesional dan dapat meningkatkan kualitas ibadah. Ibadah disini harus dipahami dalam arti yang luas, yakni yang mencakup segala aspek kehidupan. Sehingga kegiatan pada BMT dapat berorientasi untuk mewujudkan ekonomi yang adil dan makmur.
- 2) Misi BMT : Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil, makmur, serta berkeadilan yang berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa misi BMT bukan semata-mata mencari keuntungan dan penumpukan laba saja, tetapi lebih berorientasi pada pendistribusian yang merata, adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

#### **b. Tujuan Pendirian BMT**

Tujuan didirikannya BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) adalah agar dapat meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan

ummat. Sehingga dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui peningkatan usaha-usahanya.

### c. Asas dan Prinsip Utama BMT

BMT didirikan dengan berasaskan masyarakat yang salaam, yaitu penuh Keselamatan, Kedamaian, dan Kesejahteraan dan Prinsip Utama BMT Dalam menjalankan sebuah usahanya pada praktek kehidupan nyata, BMT berpegang teguh pada beberapa prinsip sebagai berikut :<sup>3</sup>

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikannya pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.
- 2) Keterpaduan, yakni antara nilai-nilai spiritual dan moral dalam menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, adil, dan berahlaq mulia.
- 3) Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada setiap tingkatan, pengurus, serta anggotanya dibangun atas dasar kekeluargaan, sehingga tumbuh rasa saling melindungi dan menanggung.
- 4) Kebersamaan, yakni kesatuan, pola pikir, sikap, dan cita-cita antar semua elemen anggota BMT. Antar pengelola dan pengurus harus mempunyai satu visi yang sama yaitu untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial agar menjadi lebih baik.
- 5) Kemandirian, yakni di atas semua golongan politik.
- 6) Profesionalisme, yaitu semangat kerja yang tinggi yang dilandasi dengan dasar keimanan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> M. Nur Rianto Al arif, s, *Lembaga Keuangan Syariah*, h.324

<sup>4</sup> *Ibid*, h.325

#### **d. Produk Penghimpunan Dana BMT**

Ada beberapa produk penghimpunan dan penyaluran dana yang dapat dikembangkan oleh sebuah lembaga keuangan Islam termasuk BMT (baitul maal wa tamwil). Adapun bentuk-bentuk simpanan yang diselenggarakan oleh BMT adalah sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok Khusus, yaitu simpanan yang merupakan modal awal untuk mendirikan BMT. Jumlah tidak terbatas, terserah para penyimpanan akan menyimpan berapa menurut kemampuannya. Jumlah kepemilikan ini tidak mempengaruhi hak suara dalam rapat. SPK ini ditarik dari masyarakat sehubungan dengan adanya pendirian BMT tersebut.
- 2) Simpanan Pokok, merupakan simpanan yang menjadi bukti keanggotaan di BMT, biasanya besarnya sama setiap anggota dan dapat diangsur. Anggota yang telah melunasi SP ini dianggap sebagai anggota penuh dengan segala hak dan kewajibannya.
- 3) Simpanan Wajib, merupakan kewajiban yang harus dibay oleh setiap anggota BMT sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Penetapan periode pembayaran dapat disesuaikan dengan kesanggupan anggota masing-masing.
- 4) Akad Simpanan Wadi'ah, merupakan titipan umum yang ada di BMT dan umumnya yang disimpan dalam produk ini adalah dana sosial seperti zakat, infak dan sebagainya. Ada dua macam simpanan yang berakad *wadi'ah*, antara lain :
  - a) Wadi'ah Amanah
 

Yaitu penitipan barang atau uang, dimana BMT tidak memiliki kewenangan untuk memanfaatkan barang tersebut. Penyimpanan menitipkan barangnya sematamata karena menginginkan keamanan

dan kenyamanan, karena jika hanya disimpan dirumah mungkin tidak aman.<sup>5</sup>

b) Wadi'ah Yad Dhamanah

Yaitu penitipan barang atau uang (umumnya uang), dimana BMT berwenang untuk mengelola dana tersebut. Atas dasar kewenangan ini BMT akan memberikan kompensasi berupa banus kepada penyimpan.<sup>6</sup>

**e. Produk Pembiayaan Dana BMT**

Pembiayaan merupakan aktivitas terpenting bagi BMT, karena berhubungan dengan rencana untuk memperoleh pendapatan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh pihak BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan pihak lembag keuangan dari anggotanya.

Adapun jenis-jenis produk pembiayaan dana BMT (*baitul wa tamwil*) yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

1) Pembiayaan dengan prinsip kerja sama Yakni bentuk pembiayaan kepada anggota atau nasabah BMT yang menyertakan sejumlah modal baik uang tunai maupun barang untuk meningkatkan produktivitas usaha. Sistem pembiayaan tersebut dapat diterapkan dalam dua akad pembiayaan, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

a) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan akad pembiayaan antara *shahibul maal* dengan *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan

---

<sup>5</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, h.331

<sup>6</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranedamedia Group, 2012), h. 366.

<sup>7</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, h.115*

usaha, dimana shahibul maal memberikan modal sebanyak 100% kepada mudharib dan bagi hasil disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>8</sup>

b) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.<sup>9</sup>

2). Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli adalah sistem yang menetapkan tata cara jual beli, dimana bank membeli terlebih dulu barang yang dibutuhkan masyarakat yang kemudian pihak lembaga keuangan syariah menjualnya kepada nasabah dengan sejumlah harga beli ditambah dengan keuntungan. Adapun produk dari pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Pembiayaan Istishna

Pembiayaan istishna merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni'*) dan penjual (pembuat/*shani'*).

b) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah suatu akad perjanjian pembiayaan yang disepakati antara pihak BMT dengan anggotanya, dimana BMT menyediakan dananya untuk sebuah investasi atau pembelian barang yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara

---

<sup>8</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.168.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 176

angsuran, hanya saja proses pengembaliannya dibayarkan pada saat jatuh tempo.<sup>10</sup>

## **2. Pembiayaan**

### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, return atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan bank syariah. Dalam Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>11</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas utama dari BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) yaitu suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggotanya untuk

---

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cet Ke 1*, (Jakarta: Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendikia, 2001), h. 37 .

<sup>11</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, ( Jakarta : Kencana, 2001 ), h. 105

menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh BMT dari anggotanya.<sup>12</sup> Sehingga dapat dikatakan pembiayaan, karena bank syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang membutuhkannya dan layak memperolehnya.

Kegiatan pembiayaan (*financing*) pada lembaga keuangan syariah, menurut sifat penggunaannya dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik masalah usaha produksi, perdagangan maupun investasi.<sup>13</sup>
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan produktif dibagi dalam dua kelompok:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam hal peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksinya, maupun secara kualitatif yaitu masalah peningkatan kualitas atau mutu hasil dari produksi.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal investasi serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan masalah tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 119.

<sup>13</sup> Moh Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.43

<sup>14</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160.

<sup>15</sup> Zainul Arifin MBA, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2009), h. 234.

### **b. Fungsi Pembiayaan**

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain :

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idlefund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

### **c. Analisis Pembiayaan**

Merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah dianjurkan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank syariah memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak.

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang dianjurkan oleh calon nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C. penerapan prinsip dasar dalam pemberian pembiayaan serta analisis yang mendalam terhadap calon nasabah, perlu dilakukan oleh bank syariah agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pihak lembaga keuangan syariah dalam menilai pengajuan pembiayaan didasarkan pada rumus 5C, yaitu :

- a. *Character* artinya sifat pribadi atau karakter anggota yang mengambil pinjaman.

- b. *Capacity* artinya kemampuan anggota untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
- c. *Capital* (modal) artinya penilaian besarnya modal yang diperlukan peminjam kepada pihak lembaga keuangan.
- d. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada pihak lembaga keuangan.
- e. *Condition* (kondisi ekonomi) artinya pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.<sup>16</sup>

### 3. Murabahah

#### a. Pengertian Murabahah

Bai' al-murabahah, yakni jual beli *mabi'* dengan *ra's al-mal* (harga pokok) ditambah sejumlah keuntungan tertentu yang disepakati dalam akad. Dalam kontrak murabahah, penjual harus memberitahukan Harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Kontrak murabahah dapat dilakukan untuk pembelian secara pemesanan pembelian. Dalam istilah Imam Syafi'i dalam kitab al-um, dikenal dengan *Al-'Amir bi asy-syira*.<sup>17</sup> Menurut Ascarya, murabahah adalah istilah fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjualan menyatakan biaya barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

#### b. Dasar Hukum Murabahah

Hukum *Murabahah* adalah boleh berdasarkan pada *ijma'*. Umat Islam telah berkonsensus tentang keabsahan jual beli, karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki oleh

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 108

<sup>17</sup> Muhammad syafii Antonio, *Bank Syariah "Teori dan Praktik*, h. 101.

orang lain. Oleh karena itu jual beli adalah salah satu jalan untuk mendapatkannya secara sah. Dengan demikian mudahlah bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>18</sup>

Hukum murabahah juga mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini dijelaskan dalam ayat-ayat Al-quran dan hadits berikut ini:

#### 1) Al-Qur'an

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا  
أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Dalam Firman Allah, (Q.S. al-Baqarah (2): 275)

Artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Dalam Firman Allah, (Q.S. An-Nisa' (4): 29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu ; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>19</sup>

#### 2) Al-hadist

“Dari Shaleh bin suhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh,

<sup>18</sup> Ibid, h. 103

<sup>19</sup> Dapertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta LPPKSA 1965

*muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual. (H.R Ibnu Majah)”*.

### **c. Rukun dan Syarat Murabahah**

#### 1) Rukun Mudharabah

- a) Orang yang menjual,
- b) Orang yang membeli,
- c) Sighat, dan
- d) Barang atau sesuatu yang diakadkan<sup>20</sup>

#### 2). Syarat Murabahah

- a) Harga awal harus dimengerti oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli);
- b) Besarnya keuntungan harus diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak;
- c) Penjual wajib menyampaikan keuntungan yang diinginkan dan pembeli mempunyai hak untuk mengetahui bahkan menyepakati keuntungan yang akan diperoleh oleh penjual;
- d) Harga pokok dapat diketahui secara pasti satuannya;
- e) Murabahah tidak bisa dicampur dengan transaksi ribawi.

### **c. Jenis-jenis Murabahah**

Secara umum mudharabah terbagi kepada dua jenis:

#### 1) Murabahah Berdasarkan Pesanan

Murabahah ini dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat. Mengikat bahwa apabila telah memesan barang harus dibeli sedangkan tidak mengikat bahwa walaupun telah memesan barang

---

<sup>20</sup> M.Taqi Usmani, *An Introduction to Islamic Finance, idaratul maarif, Karachi dalam ascaranya, akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta rajawali press 2008, h. 84

tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembeli dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.

#### 2) Murabahah Tanpa Pesanan

Murabahah ini termasuk jenis murabahah yang bersifat tidak mengikat. Murabahah ini dilakukan tidak melihat ada yang pesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual.<sup>21</sup>

### 4. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

#### b. Jenis-jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan dapat dibedakan menjadi menjadi dua macam, diantaranya adalah pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

##### 1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari setiap aktivitas kegiatan usaha dan pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

---

<sup>21</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah "Teori dan Praktik 2001*

## 2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang benar-benar telah diterima dan tidak berhubungan langsung dengan aktivitas kegiatan usaha.

### **c. Sumber Pendapatan**

Jumlah rupiah suatu usaha bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva suatu usaha berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga ataupun penjualan.

Dari transaksi di atas, hanya transaksi atas penjualan produk saja yang dapat dianggap sebagai sumber utama pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Tabel penelitian terdahulu diambil dari beberapa jurnal, skripsi, dan tesis yang sesuai dengan judul penelitian yang ingin diteliti oleh penulis.

---

<sup>22</sup> Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 123 .

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
1	Sriyatun (2009)	Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil sangat berpengaruh dan terbukti, hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan usaha para pedagang setelah mendapat pembiayaan, baik pendapatan maupun keuntungannya semakin meningkat dan bertambah pesat kemajuannya dari sebelumnya
2	Rifqi Arief Aminullah (2009)	Peranan Baitul Maal Wat Tamwil untuk mencapai kesejahteraan anggotanya	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Dengan adanya program-program yang dilaksanakan BMT Darussalam dalam rangka mensejahterakan anggotanya yang meliputi dari para pengusaha kecil, pedagang kecil, petani ataupun pondok pesantren mengalami peningkatan pada pendapatannya dan dengan adanya BMT tersebut anggota merasa terbantu.
3	Sujarwanti,	Pengaruh	Peneliti	Pelayanan, kualitas produk

	2013	kualitas pelayanan, kualitas produk dan keuntungan terhadap pemilihan produk pembiayaan murabahah	menggunakan metode kuantitatif	dan keuntungan berpengaruh secara signifikan terhadap produk pembiayaan murabahah
4	Rian Risendy (2011)	Pajak berganda dalam transaksi murabahah (syariah)	Penelitian Deskriptif kualitatif	Pada tranaksi murabahah, harus dianggap sebagai bagian dari sisstem perbankan yang tidak

### C. Kerangka Konseptual

Dalam perkembangan ekonomi ini, hampir semua pelaku usaha memerlukan adanya bantuan atau tambahan untuk modal dari lembaga keuangan. Keadaan ini bahwa kegiatan dalam sektor riil menunjukkan banyaknya dari kalangan usaha kecil dan menengah dan tidak akan maju, apabila tidak adanya bantuan atau tambahan untuk modal usahanya dari lembaga keuangan. Pembiayaan murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan, memiliki karakter penyerahan barang di awal akad dan pembayaran dikemudian (setelah awal akad) baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk pembayaran sekaligus, hanya kebanyakan pembayarannya secara angsuran.

Hal yang pertama kali harus diperhatikan saat nasabah mengajukan permohonan pembiayaan adalah pendapatan nasabah. Dengan mengetahui pendapatan nasabah. Dengan mengetahui pendaptan nasabah, maka nasabah akan mengetahui taksiran pembiayaan yang dibutuhkan disesuaikan dengan pendapatan nasabah itu sendiri. Perlunya memperhatikan pendapatan nasabah diharapkan agar nasabah tidak merasa keberatan mempunyai tanggungan

pembayaran sehingga dapat terjadi kelancaran pembayaran pembiayaan. Pendapatan nasabah bisa berasal dari gaji / upah jikalau naabah itu bekerja pada orang lain, dan bisa juga hasil usaha sendiri (misalkan berjualan).

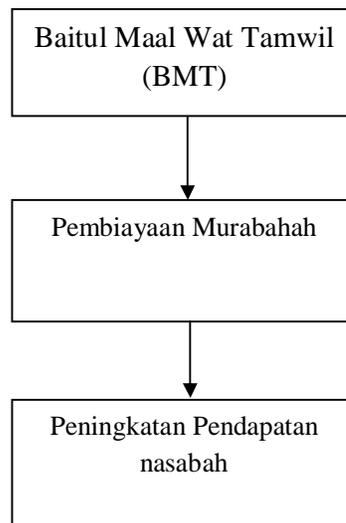
Dalam hal ini pembiayaan yang diminati oleh nasabah BMT Sumber Barokah Pulau Raja antara lain Murabahah. Pada dasarnya pembiayaan murabahah ini adalah kesepakatan bersama antara BMT Sumber Barokah Pulau Raja sebagai pemberi modal dan anggota sebagai peminjam. Prinsip pembiayaan ini sama dengan Al-Ba'i Bi Tsaman Ajil yang artinya pembiayaan untuk pembelian suatu barang dengan ditanggungkan.<sup>23</sup> Pengertian pembiayaan Murabahah ini adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan bagi hasil (*Margin*) yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.

Pendapatan (*Income*) merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat. Pendapatan (*income*) juga merupakan hasil penjualan barang atau jasa yang timbul karena terjadi transaksi jual beli barang atau jasa antara pihak penjual dan pembeli. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

BMT selain lembaga pengelola dana masyarakat juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam kalangan usaha kecil menengah. Dengan munculnya kegiatan atau usaha baru ini dapat mengurangi pengangguran dikalangan masyarakat. Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini :

---

<sup>23</sup> Engkos Sadrah, *BMT Bank Islam*, (Jakarta : Bani Quraisy, 2004), h. 16.



**Gambar II.2**  
**Kerangka Pemikiran**

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random* Sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut diambil<sup>1</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian<sup>2</sup>.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah BMT Sumber Barokah Syarih Pulau Raja yang beralamat di Jl. Besar Sigura-gura Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten asahan.

**Tabel 3.1  
Waktu Penelitian Penulis**

No	Tahapan Penelitian	Bulan																				
		Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul			■	■																	
2	Pembuatan Proposal				■	■	■															
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal												■	■								

<sup>1</sup>Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis, ( Bandung :CV. Alfabeta, 2010 ), h. 13

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011 ), h. 76



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>5</sup>. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah nasabah pembiayaan murabahah yang terdaftar di BMT Sumber Barokah Pulau Raja yang berjumlah 236 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>6</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak (random sampling). Tujuan pengambilan sampel, supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Salah satu cara untuk menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan dengan memakai rumus slovin<sup>7</sup>.

Teknik penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ini :

#### Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (misal, 1 %, 5%, 10% )

---

<sup>5</sup>Ibid, h.389

<sup>6</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ( Bandung : CV. Alfabeta, 2007 ), h.81

<sup>7</sup>Nur Anaswi dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, ( Malang : UIN Mailiki Press, 2011), h.142

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{236}{1 + (236 \times 0,10^2)}$$

$$n = 70,2 \text{ orang}$$

Hasil dari perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah 70,2. Setelah hasil pembulatan maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 70 orang Nasabah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan:<sup>8</sup>

### 1. Angket

Angket adalah pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Pengaruh pemberian pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan hasil usaha pada baitut Tamwil Muhammadiyah Mekar. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai negatif. Umumnya skala likert mengandung pilihan jawaban dengan skor 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3=Kurang Setuju (KS), 4=Setuju (S), 5=Sangat Setuju (SS).Skala likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Pengujian kevaliditas dan realibel instrument maka di uji dengan uji validitas dan realibelitas.

### 2. Dokumen

Menyelidiki data yang telah didapat,yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, buku, atau dokumen.Metode ini dipakai untuk melengkapi data tentang gambaran kesejahteraan nasabah.Penelitian ini salah satu instrumen

---

<sup>8</sup>Juliandi, Azuar dkk.*Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* ( Medan : UMSU, 2014 ),hal.69

pengumpulan data adalah dengan angket. Angket yang digunakan dua variabel, yaitu pembiayaan mudharabah dan peningkatan hasil usaha.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis Penelitian ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen adalah program SPSS. Yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Seperti dari butiran pertanyaan dalam angket tersebut terdapat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y, dan kemudian dilakukan untuk perhitungan untuk seluruh butir pertanyaan.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah (X)**

Item	$r_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,458	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 2	0,530	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 3	0,447	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 4	0,466	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 5	0,528	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 6	0,644	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 7	0,608	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 8	0,371	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 9	0,596	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 10	0,478	$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

**Tabel 3.3**  
**Variabel Tingkat Pendapatan UKM (Y)**

Item	$r_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,529	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 2	0,558	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 3	0,403	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 4	0,385	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 5	0,551	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 6	0,601	$0,000 < 0,05$	Valid
Item 7	0,522	$0,000 < 0,05$	Valid

Item 8	0,627	0,000 < 0,05	Valid
Item 9	0,519	0,000 < 0,05	Valid
Item 10	0,491	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pernyataan untuk variabel X ( Pembiayaan Murabahah) dan variabel Y (Tingkat Pendapatan UKM), ternyata menunjukkan status valid, hal ini dikarenakan nilai korelasi memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Artinya seluruh pernyataan variable X dan Y dinyatakan valid.

### 1. Uji Reliabilitas

Selanjutnya butir instrumen yang valid diatas diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabil jika hasil  $Alpha > 0,6$  dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma_1^2$  = Varians Total

Kriteria Pengujiannya.

Jika nilai koefisien yakni  $Alpha > 0,6$  maka realibilitas cukup baik. Jika nilai koefisien reliabilitasnya yakni  $Alpha < 0,6$  maka realibilitasnya kurang baik.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Realiabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Nilai Reliabelitas	Keterangan
Pembiayaan Murabahah (X)	0,720 > 0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan UKM (Y)	0,721 > 0,6	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah)

Bedasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pengaruh Pembiayaan Murabahah (X) nilai reliabelitasnya sebesar 0,720, kemudian nilai reliabilitas Tingkat Pendapatan UKM (Y) Sebesar 0,721. Melihat

reliabilitas diatas menunjukkan reliabilitas instrument penelitian setuju karena nilai kepercayaan melebihi 50%.

Karena kedua instrumen penelitian pada penelitian ini setuju telah memenuhi unsur realibilitas penelitian ini. Maka dengan demikian instrument memiliki realibilitas yang baik hingga melebihi 50%, atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

## **G. Metode Analisa Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik 1 mengikuti data disepanjang garis diagonal.

### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah pengujian data dengan mencari persamaan garis regresi variabel X terhadap Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, kemudian di uji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas menggunakan *compare means (tesof linierty)*, yang datanya diolah dengan.SPSS.

Uji linearitas garis regresi digunakan dalam pembuktian apakah garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaan atau tidak. Penyajiannya menggunakan analisis tabel ANOVA, kriteria yang diterapkan untuk menentukan ke linearitasan garis regresi adalah jika koefisien signifikasi

lebih besar dari harga alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka dinyatakan bahwa garis regresi dinyatakan linear.

**Tabel 3.5**  
**Linieritas**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.511	1	563.511	194.452	.000 <sup>a</sup>
	Residual	197.060	68	2.898		
	Total	760.571	69			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UKM

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian seperti pada table di atas, uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 194.452 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  Sebesar  $194.452 > (3,13)$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di KSU Baitut Tamwil Muhammadiyah Mekar.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah<sup>9</sup>:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Peningkatan Hasil Usaha

A = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. hal. 154

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan.

X = Pemberian Pembiayaan Mudharabah

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji korelasi dalam penelitian ini disebut dengan korelasi antara variabel karena yang dikorelasikan hanya terdiri dari dua variabel, atau hanya ada satu pasang perhitungan korelasi.

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Misalnya untuk jumlah sampel 71 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan *degree of freedom* untuk pengujian satu arah sebesar  $71-1=70$ .

#### 5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Analisis ini digunakan untuk melihat presentase (%), dan mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (pemberian pembiayaan Mudharabah terhadap variabel Y (Peningkatan Hasil Usaha), dan analisis ini harus dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : koefisien determinasi

R : koefisien korelasi rank Spearman

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum BMT Sumber Barokah**

###### **a. Sejarah BMT Sumber Barokah**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah suatu usaha yang bergerak di bidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang dimana dapat berfungsi tabungan juga dapat sebagai pinjaman (Pembiayaan). Sistem perekonomian adalah sebuah hal besar yang menjadi syarat utama dalam memajukan sebuah masyarakat. Bank dan Koperasi menjadi tempat yang sangat dicari oleh sebagian besar masyarakat untuk mendapatkan pinjaman demi memenuhi kebutuhan sehari-hari namun system yang digunakan oleh sebagian besar Bank dan Koperasi Konvensional pada umumnya adalah system bunga, dimana dalam pandangan Islam bunga bank dan sejenisnya adalah termasuk kedalam Riba yang sudah sangat jelas dilarang oleh agama Islam.

Pada saat ini BMT telah berkembang cukup pesat diberbagai wilayah tidak terkecuali di Kota Medan, dan salah satu contoh Lembaga Keuangan Syariah yang telah berhasil dalam pengembangan perekonomian masyarakat adalah BMT Sumber Barokah Pulau Raja yang menjadikan kehidupan masyarakat berubah menjadi lebih baik terutama di bidang pertanian dan perdagangan.

Berdiri Koperasi Syariah Baitul Maal Tamwil Sumber Barokah diinisiasi oleh masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan usaha mikro serta sosialisasi, dan implementasi ekonomi Syariah di Sumatera Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Sesuai dengan surat rekomendasi “Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil “(PINBUK) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara No.A,060/PINBUK.INDO-SU/BP/A/III/2015 tanggal 22 Agustus 2005 tentang Hak Paten Merk BMT, maka PINBUK Indonesia Perwakilan Sumatera Utara memberikan Rekomendasi ini agar lembaga yang bersangkutan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan dan S.O.P BMT yang berlaku.

Atas dasar rekomendasi dari pihak tersebut di atas, kami memulai kegiatan usaha resmi pada tanggal 1 Mei 2014, berkedudukan di Jl. Besar Sigura-gura Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Sumber Barokah berazaskan Islam dan Al-quran dan Al-hadist, Sumber Barokah merupakan usaha perbankan, yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota serta menyalurkan pada lembaga ekonomi yang halal dan menguntungkan.

#### **b. Visi dan Misi BMT Sumber Barokah**

BMT Sumber Barokah melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip syariah melalui pembiayaan dan bagi hasil, adapun visi dan misi BMT Sumber Barokah sebagai berikut:

Visi dan Misi Perusahaan yaitu :

Visi : Menjadi koperasi syariah yang Sumber Barokah, profesional, dan amanah mengutamakan Syariah untuk menghindari riba.

Misi :

- 1) Memajukan kesejahteraan ekonomi bagi anggota.
- 2) Membebaskan anggota dari cengkaman rentenir dan riba.
- 3) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota.
- 4) Menghimpun dana anggota untuk diberikan nilai tambahan secara Syariah

#### **c. Logo Perusahaan**

Koperasi Syariah BMT Sumber Barokah merupakan sebuah perusahaan/intansi. Di bawah ini adalah gambar logo BMT Sumber Barokah:



*Sumber : Perusahaan*

Gambar 4.1 : Logo Perusahaan

Adapun makna yang terkandung dari logo *Baitul Maal wa Tamwil* Sumber Barokah adalah:

- 1) BMT merupakan *Baitul Maal wat Tamwil* yang berarti rumah harta pengembangan harta.
- 2) Sumber yang berarti
- 3) Barokah yang berarti Berkah.

#### **d. Produk Pembiayaan BMT Sumber Barokah**

Beberapa produk yang ada pada BMT Sumber Barokah

##### 1) Simpanan

###### a) Simpan Wadiah

Simpanan dengan akad wadiah/titipan sebagai media transaksi yang fleksibel dapat ditarik dan disetor kapan saja sesuai kebutuhan, dengan berbagai nilai plus yang menguntungkan dan bagi hasil yang cukup tinggi.

Persyaratan untuk simpanan wadiah:

- 1) Setoran sesuai rencana anda
- 2) Minimum 10.000 maksimum tidak terbatas
- 3) Nisbah 80:20 (BMT : Penyimpan)

###### b) Simpan Berjangka

Simpan dengan akad Murabahah, memberikan bagi hasil yang cukup besar dan fleksibel, aman halal dan barokah karena kami kelola murni secara syariah.

Persyaratan untuk simpanan berjangka

- 1) Minimal simpanan 1 juta.
- 2) Jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.
- 3) Biaya administrasi per bulan tidak ada free.

Untuk semua simpanan berjangka atau simpanan wadiah mengisi formulir pembukuan simpanan dengan bukti identitas diri yakni foto copy KTP/SIM/Kartu pelajar + pas foto 2 lembar.

#### e. Pembiayaan Di BMT Sumber Barokah

Produk pembiayaan yang ada di *Baitul Maal wa Tamwil* Sumber Barokah adalah:

##### 1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan akad kerjasama usaha/perniagaan antara BMT dengan Anggota pengelola dana untuk diusahakan dengan porsi keuntungan atau margin akan di bagi bersama sesuai yang disepakati oleh kedua belah pihak (BMT dengan anggota).

##### 2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan akad jual beli barang pada harga perolehan (harga pokok) ditambah keuntungan atau margin yang disepakati oleh kedua belah pihak (BMT dengan anggota).

##### 3) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dengan akad kerejasama usaha/peniagaan antara BMT dengan anggota pengelola dimana-mana masing-masing pihak berkontribusi modal dan keahliannya masing-masing, besaran nisbah bagi hasil disepakati dimuka oleh kedua belah pihak (BMT dengan anggota).

##### 4) Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan dengan akad sewa antara pihak yang menyewa dan pihak penyewa, dimana penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian dan pada saat jatuh tempo. (BMT dengan anggota)

##### 5) Pembiayaan AR-Rahn

Pembiayaan dengan akad gadai dimana BMT tidak memperoleh apa-apa kecuali imbalan atas penyimpanan barang yang digadaikan.

##### 6) Pembiayaan Qardhul Hassan

Pembiayaan dengan akad pinjaman dana kepada pihak yang dinilai layak untuk mendapatkan, pinjaman hanya berkewajiban kembali pokok pinjamannya ini hanya untuk kaum dhuafa.

Adapun Persyaratan pembiayaan (pinjaman) pada BMT Sumber Barokah :

- a) Telah terdaftar sebagai anggota selama 3 bulan.
- b) Mengisi dan menandatangani Aplikasi Akad Pembiayaan.

- c) Fotocopy KTP permohonan +suami/istri +Kartu Keluarga
- d) Jaminan disesuaikan dengan besarnya nilai pembiayaan
- e) Fotocopy KK
- f) Pasfoto suami/istri (4x6)

#### f. Pembiayaan dan Sistem Angsuran

Angsuran Mingguan (24x angsuran mingguan berturut-turut/minggu kelender

**Tabel 4.1**  
**Contoh Tabel Angsuran Mingguan Pembiayaan Akad Murabahah**

Tanggal Bayar	Angsuran Pembiayaan		Jumlah	Sisa Pembiayaan		Tabungan	Tanggal Pembayaran	Paraf Kolektor
	Pokok	Margin + Jasa		Pokok + Mgn.	Pokok			
				1,711,000	1,475,000			
15/09/2017	61,458	9,833	71,291	1,639,709	1,413,542		22/09/2017	
22/09/2017	61,458	9,833	71,291	1,568,418	1,352,084		26/09/2017	
29/09/2017	61,458	9,833	71,291	1,497,127	1,290,626		18/10/2017	
06/10/2017	61,458	9,833	71,291	1,425,836	1,229,168		18/10/2017	
13/10/2017	61,458	9,833	71,291	1,354,545	1,167,710		18/10/2017	
20/10/2017	61,458	9,833	71,291	1,283,254	1,106,252		25/10/2017	
27/10/2017	61,458	9,833	71,291	1,211,963	1,044,794		31/10/2017	
03/11/2017	61,458	9,833	71,291	1,140,672	983,336		07/11/2017	
10/11/2017	61,458	9,833	71,291	1,069,381	921,878		22/11/2017	
17/11/2017	61,458	9,833	71,291	998,090	860,420		22/11/2017	
24/11/2017	61,458	9,833	71,291	926,799	798,962		22/11/2017	
01/12/2017	61,458	9,833	71,291	855,508	737,504		04/12/2017	
08/12/2017	61,458	9,833	71,291	784,217	676,046		27/12/2017	
15/12/2017	61,458	9,833	71,291	712,926	614,588		27/12/2017	
22/12/2017	61,458	9,833	71,291	641,635	553,130		27/12/2017	
29/12/2017	61,458	9,833	71,291	570,344	491,672		27/12/2017	
05/01/2018	61,458	9,833	71,291	499,053	430,214		08/01/2018	
12/01/2018	61,458	9,833	71,291	427,762	368,756		08/01/2018	
19/01/2018	61,458	9,833	71,291	356,471	307,298		02/02/2018	

26/01/2018	61,458	9,833	71,291	285,180	245,840		12/02/2018	
02/02/2018	61,458	9,833	71,291	213,889	184,382		12/02/2018	
09/02/2018	61,458	9,833	71,291	142,598	122,924		12/02/2018	
16/02/2018	61,458	9,833	71,291	71,307	61,466		12/02/2018	
23/02/2018	61,458	9,833	71,291	16	8		12/02/2018	

Angsuran Bulanan (18x angsuran Bulanan berturut-turut/Bulan kelender)

**Tabel 4.2**

**Tabel Angsuran Bulanan Pembiayaan Akad Murabahah**

Angsuran Pembiayaan		Jumlah	Sisa Pembiayaan		Tabungan	Tanggal Pembayaran	Paraf Kolektor
Pokok	Margin + Jasa		Pokok + Mgn.	Pokok			
			21,000,000	15,000,000			
833,333	333,333	1,166,666	19,833,334	14,166,667		27/05/2016	
833,333	333,333	1,166,666	18,666,668	13,333,334		27/05/2016	
833,333	333,333	1,166,666	17,500,002	12,500,001		30/06/2016	
833,333	333,333	1,166,666	16,333,336	11,666,668		02/08/2016	
833,333	333,333	1,166,666	15,116,670	10,833,335		10/04/2017	
833,333	333,333	1,166,666	14,000,004	10,000,002		10/04/2017	
833,333	333,333	1,166,666	12,833,338	9,116,669		05/05/2017	
833,333	333,333	1,166,666	11,666,672	8,333,336		05/05/2017	
833,333	333,333	1,166,666	10,500,006	7,500,003		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	9,333,340	6,666,670		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	8,166,674	5,833,337		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	7,000,008	5,000,004		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	5,833,342	4,166,671		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	4,666,676	3,333,338		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	3,500,010	2,500,005		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	2,333,344	1,666,672		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	1,166,676	833,339		08/01/2018	
833,333	333,333	1,166,666	12	6		08/01/2018	

Angsuran Bulanan (12x angsuran Bulanan berturut-turut/Bulan kelender.

**Tabel 4.3**

**Tabel Angsuran Bulanan Pembiayaan AkadMurabahah**

Angs.	Tanggal Bayar	Angsuran Pembiayaan		Jumlah	Sisa Pembiayaan		Tabungan	Tanggal Pembayaran	Paraf Kolektor
		Pokok	Margin + Jasa		Pokok + Mgn.	Pokok			
					60,000,000	60,000,000			
1	04/09/2016	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000		20/10/2017	
2	04/10/2016	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000		30/11/2017	
3	04/11/2016	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000		20/10/2017	
4	04/12/2016	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000		20/10/2017	
5	04/01/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000		30/11/2017	
6	04/02/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
7	04/03/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
8	04/04/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
9	04/05/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
10	04/06/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
11	04/07/2017	60,000,000		60,000,000	60,000,000	60,000,000			
12	04/08/2017	60,000,000		60,000,000	0	0			

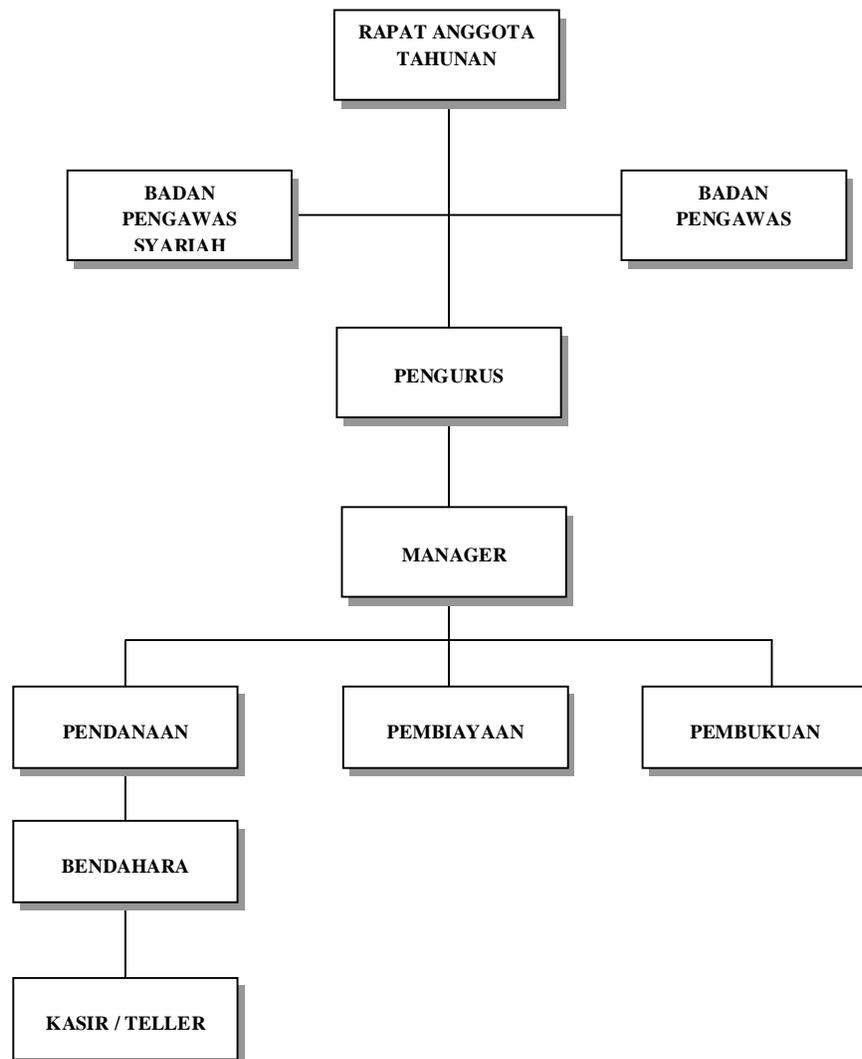
#### **g. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas**

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama yang terdapat dalam rangka usaha mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan ke arah mencapai tujuan. Setiap perusahaan akan memiliki struktur kepegawaian yang berfungsi untuk menempatkan suatu karyawan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dengan tujuan agar karyawan tersebut dapat bekerja lebih baik sehingga menunjang hasil produksi perusahaan.

Semua bagian perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terlepas dari bagian yang lain sehingga perlu ditekankan pentingnya hubungan horizontal dalam organisasi sebagai alat koordinasi disamping hubungan vertikal serta penggunaan unit-unit organisasi yang lengkap untuk mempermudah pengorganisasian. Oleh karena itu setiap karyawan harus mutlak untuk memahami struktur organisasi ditempat mereka bekerja.

Keharusan utama dalam sebuah organisasi adalah adanya hubungan-hubungan yang harmonis didasar pada keputusan-keputusan yang terintegrasikan, ini berarti koordinasi terhadap kegiatan perusahaan perlu dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas maka struktur organisasi BMT Sumber Barokah adalah sebagai berikut :

### **STRUKTUR ORGANISASI BMT SUMBER BAROKAH**



**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi BMT Sumber Barokah**

## **h. Deskripsi Tugas / Job Description**

Deskripsi jabatan dan pengerjaan (*job description*) sangat diperlukan dalam struktur organisasi agar dapat mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang penting dan jenis-jenis kegiatan yang dilaaksanakan oleh pimpinan dan lain sebagainya.

Adapun uraian dan tugas pokok masing- masing jabatan adalah sebagai berikut:

### **1) Rapat Anggota Tahunan**

Tugas dan wewenang dari Rapat Anggota Tahunan adalah:

- a) Menetapkan Anggaran Dasar /ART,
- b) Menetapkan Kebijakan Umum di bidang organisai, manajemen dan usaha Koperasi,
- c) Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurusan dan atau Pengawasan.
- d) Menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi serta pengesahan Laporan Keuangan
- e) Mengesahkan Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- f) Menentukan pembagian Sisa Hasil Usaha, dan
- g) Menerapkan Keputusan penggabungan, peleburan, dana pembubaran Koperasi.

### **2) Badan Pengawas Syariah**

Tugas dan wewenang dari Badan Pengawas Syariah:

- a) Menerapkan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional koperasi terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI
- b) Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional koperasi
- c) Memberikan opini dan aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional koperasi
- d) Menyampaikan hasil pengawasan sekurang-kurangnya 6 bulan kepada DSN-MUI.

### 3) Koperasi

Tugas dan wewenang dari Pegurus koperasi:

- a) Mengelola organisasi dan usaha koperasi
- b) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana pendapatan dan anggaran belanja koperasi
- c) Menyelenggarakan rapat anggota
- d) Melaksanakan rencana kerja yang sudah ditetapkan rapat anggota
- e) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- f) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib
- g) Mencatat setiap transaksi anggota
- h) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus
- i) Meningkatkan pengetahuan anggota dengan menyelenggarakan pendidikan bagi anggota.

### 4) Manager

Wewenang dari manager adalah orang atau seseorang yang harus mampu membuat orang-orang dalam organisasi yang berbagi karakteristik, latar belakang budaya, akan tetapi memiliki ciri yang sesuai dengan tujuan (*goals*) dan teknologi (*technology*).

#### **Tugas Pokok dari Manager:**

- a) Melaksanakan Kebijakan umum yang telah dibuat pengurus dan di setujui rapat anggota
- b) Menyusun rancangan anggaran, dan rencana jangka pendek dan jangka Panjang untuk selanjutnya disampaikan kepada pengurus untuk di bawah dalam rapat anggota.
- c) Tersipkannya seluruh dokumen-dokumen, surat-surat serta no tulen rapat secara baik.
- d) Menyetujui pembiayaan dan pengawasan terhadap operasional BMT Sumber Barokah
- e) Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional BMT Sumber Barokah
- f) Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

- g) Mengusulkan kepada pengurus tentang penambahan, pengangkatan, pemberhentian karyawan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional BMT Sumber Barokah.
- h) Terselenggarakan absensi kehadiran karyawan dan kebutuhan operasional BMT Sumber Barokah.
- i) Menyelesaikan secepatnya apabila ada masalah yang berkaitan dengan mitra.

#### **5) Bagian Pendanaan**

Tugas pokok dari bagian pendanaan

- a) Mencairkan dana.
- b) Mengajukan permohonan kepada manajer.
- c) Mengajukan permohonan kepada bendahara.
- d) Membelanjakan produk untuk anggota.

#### **6) Bagian Pembiayaan**

Wewenang bagian pembiayaan adalah bertanggung jawab dalam mengendalikan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan keuangan meliputi anggaran, pendaharaan, pembiayaan.

Tugas Pokok bagian pembiayaan adalah:

- a) Melayani pengajuan pembiayaan para anggota dan mitra.
- b) Membantu terselesaikan pembiayaan bermasalah.
- c) Memastikan analisis pembiayaan bermasalah.
- d) Mengarsipkan seluruh berkas pembiayaan
- e) Mendata jaminan pembiayaan.
- f) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang telah jatuh tempo.
- g) Supaya mengontrol masa berlakunya persyaratan permohonan pembiayaan.
- h) Membuat laporan pembiayaan bulanan.

#### **7) Bagian Pembukuan**

Tugas pokok dari bagian pembukuan adalah:

- a) Membuat laporan keuangan BMT Sumber Barokah.
- b) Menerbitkan laporan Keuangan atas persetujuan manajer.

- c) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk analisis keuangan BMT Sumber Barokah.
- d) Megarsipkan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan Dengan keuangan.

### **8) Bendahara**

Wewenang dari bendahara adalah orang yang bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan dalam organisasi atau kepanitaan.

Tugas Pokok bendahara adalah:

- a) Mengeluarkan dana yang menyangkut pembiayaan.
- b) Mengatur pembiayaan-pembiayaan yang akan dilakukan bertanggung jawab dalam sebuah pengeluaran yang dilakukan setiap harinya.

### **9) Teller/Kasir**

Wewenang dari teller adalah bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengatur semua proses yang terkait dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas pokok dari teller/kasir adalah:

- a) Mencari dan melayani nasabah baru: Tabungan Pembiayaan dan Deposito.
- b) Melayani nasabah di era untuk membuka Tabungan dan pembiayaan.
- c) Serah terima uang kutipan ke teller setiap harinya.
- d) Merekap data-data yang diberikan *Account Officer* kepada teller.

## **2. Deskripsi Hasil Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, angket yang disebarkan sebanyak 70 nasabah pada BMT Sumber Barokah Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode skala likert yang berbentuk tabel. Angket terdiri dari 10 pertanyaan untuk Pembiayaan Murabahah (variabel X), 10 Pertanyaan untuk Tingkat Pendapatan UKM (Variabel Y). Dengan demikian responden yang menjawab angket mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 1**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari 70 angket yang disebarakan semua dan dikembalikan semua. Penulis menginput jawaban 70 responden dalam pengolahan data yang akan disebarakan seperti bawah ini.

### **3. Karakteristik Identitas Responden**

Sampel penelitian pengukuran pengaruh PembiayaanMurabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di BMT Sumber Barokah Pulau Raja adalah 70 responden.

Bagian ini menyajikan informasi mengenai gambaran secara umum responden berdasarkan jenis kelamin, Usia dan Pendidikan . Berikut ini adalah penjelasan masing – masing nasabah.

**Tabel 4. 2**  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	50	71,4	71,4	71,4
Perempuan	20	28,6	28,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Diolah dari SPSS 16

Dari data diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin pria sebanyak 50 orang (71,4%) dan jenis kelamin wanita sebanyak 20 orang (28,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan dari total responden tersebut bahwa responden mayoritas adalah berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.3**  
**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-30 Tahun	16	22,9	22,9	22,9
31-40 Tahun	21	30,0	30,0	52,9
41-50 Tahun	29	41,4	41,4	94,3
> 50 Tahun	4	5,7	5,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Diolah dari SPSS 16

Data dalam tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa untuk data tingkat usia, frekuensi responden 18-30 tahun sebanyak 16 orang (22,9%), Usia 31-40 tahun sebanyak 21 orang (30,0), 41 – 50 tahun sebanyak 29 orang (41,4) sedangkan untuk usia > 50 tahun sebanyak 4 orang (5,7%) Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden adalah berusia 41-50 tahun.

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	7	10,0	10,0	10,0
Diploma	14	20,0	20,0	30,0
S1	43	61,4	61,4	91,4
S2	6	8,6	8,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : diolah dari SPSS 16

Data tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa untuk tingkat pendidikan, frekuensi responden pendidikan tingkat SLTA sebanyak 7 orang (10,0%), Diploma sebanyak 14 orang (20,0%), S1 sebanyak 43 orang (61,4%), s2 sebanyak 6 orang (8,6). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden untuk tingkat pendidikan adalah tingkat S1.

#### 4. Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dan angket yang penulis sebarakan.

**Tabel 4.9**  
**Skor Angket Untuk Variabel X**  
**( PembiayaanMurabahah)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	15,7	32	45,7	27	38,6	0	0	0	0	70	100
2	9	12,9	31	44,3	30	42,9	0	0	0	0	70	100
3	6	8,6	38	54,3	26	37,1	0	0	0	0	70	100
4	10	14,3	37	52,9	23	32,9	0	0	0	0	70	100
5	8	11,4	39	55,7	23	32,9	0	0	0	0	70	100
6	5	7,1	35	50,0	30	42,9	0	0	0	0	70	100
7	6	8,6	34	48,6	30	42,9	0	0	0	0	70	100
8	5	7,1	42	60,0	23	32,9	0	0	0	0	70	100
9	9	12,9	35	50,0	26	37,1	0	0	0	0	70	100
10	7	10,0	36	51,4	27	38,6	0	0	0	0	70	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan yang diajukan penulis kepada responden untuk variabel PembiayaanMurabahah berikut ini:

- 1) Jawaban responden tentang saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena dapat memenuhi kebutuhan pokok saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang dengan presentase 45,7%.
- 2) Jawaban responden tentang saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena pendapatan saya melebihi UMR, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang dengan presentase 44,3%.
- 3) Jawaban responden tentang saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena saya memiliki aset yang bisa digunakan sebagai jaminan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang dengan presentase 54,3%.

- 4) Jawaban responden tentang saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena BMT Sumber Barokah telah dikenal masyarakat luas dan telah sesuai dengan prinsip syariah Islam, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang dengan presentase 52,9%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena akses menuju lokasi BMT Sumber Barokah terjangkau, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang dengan presentase 55,7%.
- 6) Jawaban responden tentang saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena waktu untuk melakukan pembiayaan *murabahah* cukup fleksibel, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan presentase 50%.
- 7) Jawaban responden tentang saya Saya tertarik melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah karena BMT Sumber Barokah memiliki keunggulan produk yang berbeda dibandingkan dengan Lembaga Keuangan Syariah lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan presentase 48,6%.
- 8) Jawaban responden tentang saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di BMT Sumber Barokah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang dengan presentase 60%.
- 9) Jawaban responden tentang saya memutuskan memilih produk pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah setelah mengevaluasi beberapa alternatif produk pembiayaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan presentase 50%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya merasa puas memilih pembiayaan *murabahah* di BMT Sumber Barokah dan akan mempromosikan produk pembiayaan *murabahah* tersebut kepada keluarga, teman, dan

saudara saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang dengan presentase 51,4%.

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dan angket yang penulis sebarakan untuk variabel Tingkat Pendapatan UKM sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Skor Angket Untuk Variabel Y**  
**(Tingkat Pendapatan UKM)**

No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	17,1	29	41,4	29	41,4	0	0	0	0	70	100
2	7	10,0	31	44,3	32	45,7	0	0	0	0	70	100
3	6	8,6	34	48,6	30	42,9	0	0	0	0	70	100
4	10	14,3	35	50,0	25	35,7	0	0	0	0	70	100
5	7	10,0	38	54,3	25	35,7	0	0	0	0	70	100
6	4	5,7	35	50,0	31	44,3	0	0	0	0	70	100
7	8	11,4	31	44,3	31	44,3	0	0	0	0	70	100
8	3	4,3	35	50,0	32	45,7	0	0	0	0	70	100
9	7	10,0	36	51,4	27	38,6	0	0	0	0	70	100
10	5	7,1	38	54,3	27	38,6	0	0	0	0	70	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan 4.9 dapat kita ketahui bahwa dari 8 pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden, jawaban responden mayoritas menjawab setuju, yang kedua sangat setuju, ketiga kurang setuju. Berikut ini deskripsi jawaban responden untuk variabel kinerja karyawan berikut ini:

- 1) Jawaban responden tentang Setelah menerima pembiayaan dari BMT Sumber Barokah, pendapatan omset penjualan dari usaha dagang anda meningkat setiap bulannya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29orang dengan presentase 41,4%.
- 2) Jawaban responden tentang Setelah melakukan pembiayaan jumlah pelanggan meningkat, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 31orang dengan presentase 44,3%.
- 3) Jawaban responden tentang Setelah menerima pembiayaan dari BMT Sumber Barokah tingkat pendapatan laba usaha saya meningkat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan presentase 48,6%.

- 4) Jawaban responden tentang Menurut anda jika dilihat dari laba usaha yang anda dapatkan tergolong besar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang dengan presentase 52,9%.
- 5) Jawaban responden tentang Penjualan usaha saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari pembiayaan dari 39 orang dengan presentase 55,7%.
- 6) Jawaban responden tentang UMKM membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui pembiayaan dari BMT Sumber Barokah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan presentase 50,0%.
- 7) Jawaban responden tentang Setelah mendapatkan pembiayaan saya bisa menambah perluasan usaha seperti cabang baru, saya mampu membeli suatu barang untuk kebutuhan sosial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan presentase 48,6%.
- 8) Jawaban responden tentang Setelah mengajukan pembiayaan asset saya semakin meingkat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42orang dengan presentase 60%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya merasa pembiayaan sangat membantu permodalan dalam usaha UMKM daripada program kredit lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan presentase 50%.
- 10) Jawaban responden Ketika pembiayaan telah selesai perjanjian, kami akan melakukan pembiayaan kembali, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang dengan presentase 51,4%.

## **5. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

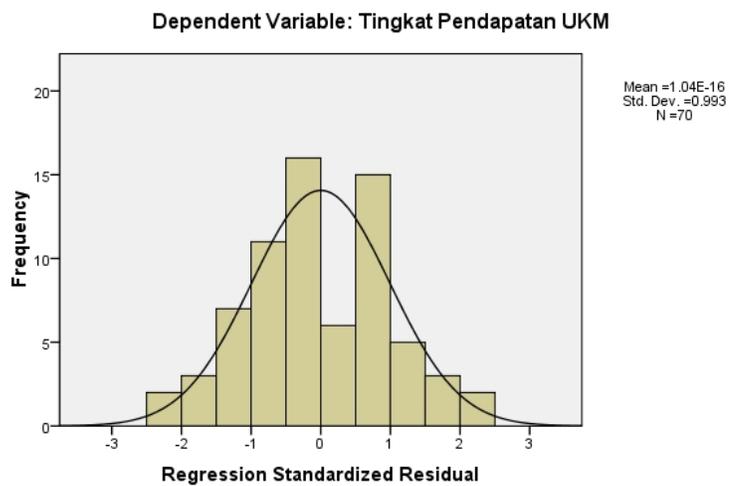
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram, pendekatangrafik dan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria penguji :

- Data berdistribusi normal apabila data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng kanan.
- Data tidak berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut menceng kekiri atau kekanan.

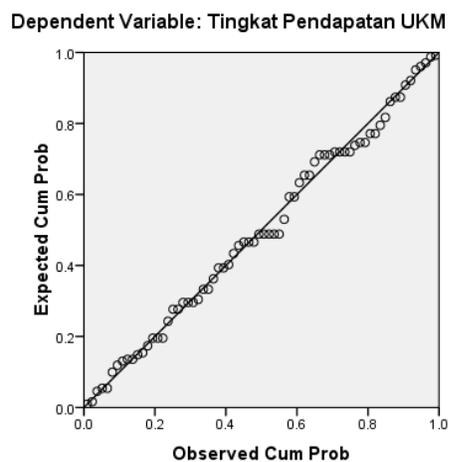
**Gambar 4.3**

Histogram



**Gambar 4.4**  
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Diolah dengan SPSS

Berdasarkan kriteria pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan normal karena terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

**Tabel4.11**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pembiayaan Murabahah	Tingkat Pendapatan UKM
N		70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.3000	36.8571
	Std. Deviation	3.31160	3.32006
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.112
	Positive	.124	.098
	Negative	-.125	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048	.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222	.343

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai uji Kolmogorov-Smirnov Z pembiayaan Murabahah dan tingkat pendapatan UKM diatas nilai kritis untuk N=70 yaitu 0,160 untuk Pembiayaan Murahabah sebesar 1,048 > 0,160 untuk variable Tingkat Pendapatan UKM sebesar 0,938 > 0,160. Sehingga kedua variable di atas terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisi Regresi Linear Sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel terikat dan satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pembiayaan Murabahah dan yang menjadi variabel bebas adalah Tingkat Pendapatan UKM. Persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Tingkat Pendapatan UKM

a = Konstan

b = Koefisien regresi

X = Pembiayaan Murabahah

Berikut hasil pengolahan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 16.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.669	2.317	
Pembiayaan Murabahah	.863	.062	.861

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UKM

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai constant sebesar 4,669, dan koefisien regresinya sebesar 0,863 sehingga persamaan regresinya :

$$Y = 4,669 + 0,863 X$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah memiliki koefisien yang positif, artinya variabel Pembiayaan Murabahah mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Tingkat Pendapatan UKM. Variabel pengaruh pemberian pembiayaan memiliki kontribusi yang meningkat terhadap Tingkat Pendapatan UKM.

Apabila persamaan regresi tidak menggunakan konstan (*Constant*) maka nilai koefisien yang digunakan adalah pada kolom *Standardized Coefficients* persamaan regresinya adalah  $Y = 0,863$  interpretasinya sama dengan diatas.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi (Uji t)

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud kedalam model regresi mempunyai pengaruh secara individu terhadap variabel dependennya. Dengan bantuan komputer *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16) Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significanelevel* taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

Ho: Tidak ada pengaruh secara signifikan pada Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Tingkat Pendapatan UKM.

Ha: Ada pengaruh secara signifikan pada Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Tingkat Pendapatan UKM.

Kaidah pengambilan keputusan:

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho:  $\beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

H1:  $\beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.669	2.317		2.015	.048
Pembiayaan Murabahah	.863	.062	.861	13.945	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UKM

Sumber : Data diolah SPSS 16

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pembiayaan Murabahah secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Tingkat Pendapatan UKM, dari pengelolaan data SPSS 16 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,945, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,945 > 1,667$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . ( $Sig_{0,000} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di BMT Sumber Barokah.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh pemberian pembiayaan terhadap Tingkat Pendapatan UKM, maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,532^2 \times 100\% \\ &= 28,3\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.861 <sup>a</sup>	.741	.737	1.70233	.741	194.452	1	68	.000	2.511

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16

Nilai R Square diatas diketahui apakah 0,741 atau 74,1 % menunjukkan sekitar 74,1% variabel Tingkat Pendapatan UKM dipengaruhi Pembiayaan Murabahah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 74,1 = 25,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan UKM diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,945, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,945 > 1,667$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di BMT Sumber Barokah.

Penelitian ini berhasil mendukung penelitian Rosida (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Namun hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wijayanto (2003) yang menemukan bahwa pembiayaan yang diberikan BMT memengaruhi perkembangan usaha.

Pembiayaan *Murabahah* yang ditawarkan oleh BMT banyak menjadi pilihan masyarakat untuk menutupi kekurangan modal mereka. *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Dengan perkembangan teknologi, maka semakin berkembang pula kegiatan usaha yang dilakukan BMT yang salah satunya adalah BMT Muhammadiyah Mekar. BMT memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan dan juga sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BMT bertujuan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.

Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima,

baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan wahana utama bagi perbankan syariah (termasuk BMT), untuk memobilisasi dan masyarakat yang berserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha.

Pembiayaan *Murabahah* adalah bank menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja secara penuh, sedangkan nasabah menyediakan proyek atau usaha lengkap dengan manajemennya. Hasil keuntungan dan kerugian yang dialami nasabah dibagikan atau ditanggung bersama antara bank dan nasabah dengan ketentuan sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya, pada saat jatuh tempo nasabah berkewajiban mengembalikan modal kepada bank, baik dengan cara dicicil atau dilunasi seluruhnya. Pemberlakuan bagi hasil antara pihak nasabah dengan bank berlangsung selama modal yang diberikan bank tersebut belum dikembalikan seluruhnya.

Dengan adanya pembiayaan *Murabahah* BMT Sumber Barokah yang mempunyai cabang pembantu di Pulo Raja merupakan salah satu alternative terhadap para pengusaha kecil di wilayah Medan dan sekitarnya dalam menjalankan usahanya. Karena dengan implikasi penerapan sistem pembiayaan *Murabahah*. Sekurang-kurangnya dapat meringankan beban bunga. Prinsip pembiayaan *Murabahah* menggunakan prinsip bagi hasil dan diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Jika pembiayaan *Murabahah* ini diterapkan sesuai dengan ketentuan syariah dan dijalankan oleh para pelaku usaha dengan benar maka pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan kegiatan usahanya termasuk para pengusaha mikro kecil menengah (UMKM) di Medan dan sekitarnya. Karena salah satu tujuan BMT disamping memberdayakan perekonomian rakyat, industri lokal, juga membantu meningkatkan usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi pada kenyataannya pemberian pembiayaan *Murabahah* kepada para pengusaha kecil khususnya belum

benar-benar menunjukkan adanya peningkatan terhadap kegiatan usaha. Karena yang terjadi dilapangan masih banyak pengusaha yang dibiayai ole BMT tersebut masih merasakan kesulitan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dari permasalahan itu biasa saja terjadi apakah pola pembiayaan *Murabahah* yang telah diterapkan BMT sudah sesuai dengan aturan main yang berlaku atau tidak. Dan apakah pengusaha kecil itu sendiri memiliki keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimilikinya sehingga usaha tersebut tidak mampu untuk berkembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan UKM diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,945, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,945 > 1,667$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . (Sig  $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan UKM di BMT Sumber Barokah.
2. Nilai R Square diketahui 0,741 atau 74,1 % menunjukkan sekitar 74,1% variabel Tingkat Pendapatan UKM dipengaruhi Pembiayaan Murabahah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 74,1\% = 25,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perbankan syari'ah pada umumnya dan BMT Sumber Barokah pada khususnya:

1. Hendaknya BMT Sumber Barokah selalu menjaga eksistensi pemberian modal melalui pembayaran Murabahah serta perlu adanya pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kerjasama tersebut untuk dapat memaksimalkan peningkatan pendapatan anggota.
2. Perlu kiranya dilakukan penelitian pengembangan dengan permasalahan pemberian modal terkait dengan peningkatan modal anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2002
- Agustianto, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2000
- Dapatermen Agama Islam RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit J ART, 2005
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : AMP YKPN, 2002
- Nasaruddin, *Pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas Bank*. 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta :Ekonomisia, 2005
- Prastiawan, *Jurnal*, Jokjakarta, 2016.
- Al arif Rianto Nur Muhammad, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung : Erlangga, 2011
- Danupranata Gita, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: UPFE-UMY, 2006.
- Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet ke-1. 2001.
- Manan Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2012.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah, Yogyakarta : Ekonisia, 2003*.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011
- Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet ke-1. 2001.
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Graha Indonesia, 2005
- MBA Arifin Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2009
- Al-Qur'an dan terjemahnya, Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta Dapenden Agama RI, 1984

Usmani Taqi M., *An Introduction to Islamic Finance, idaratul maarif, Karachi dalam ascaranya, akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta rajawali press 2008

Nuraini Ida, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta : Erlangga, 2010

Engkos Sadrah, *BMT Bank Islam*, Jakarta : Bani Quraisy, 2004

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sorwono, Jonathan. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jokjakarta: Graha Ilmu. 2006

Safidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta, 1998

Priyatno Duwi, *Belajar praktis analisis*, Yogyakarta : Gava Media, 2012



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 4723./KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : PUTRI ANDRIANI BATU BARA  
NPM : 1401270047  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan/ P.Studi : Perbankan Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Muharram 1440 H  
02 Oktober 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Putri Andriani Batu Bara  
N.P.M : 1401270047  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja

Medan, 12 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id



## BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Andriani Batu Bara  
Npm : 01401270047  
Semester : IX  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	Perbaiki latar belakang Masalah, Maksud dan tujuan Dah Pembinaan Murabahah secara 3 tahun dan pembiayaan perbankan.
Bab II	Perbaiki Kerangka Konseptual.
Bab III	Perbaiki bab III Metode penelitian. Jelaskan Teknik analisis data ts digunakan.
Lainnya	—
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 September 2018

Tim Seminar

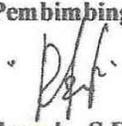
Ketua

  
Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Sekretaris

  
Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Pembimbing

  
(Riyan Pradesyah., S.E.Sy., M.E.I)

Pembahas

  
(Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M)



*Unggul Grades & Capaian*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Putri Andriani Batu Bara  
**Npm** : 01401270047  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

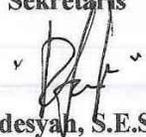
Medan, 05 September 2018

**Tim Seminar**

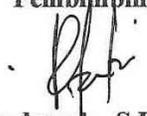
**Ketua**

  
(Selamat Pohan, S.Ag., M.A)

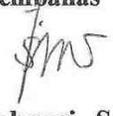
**Sekretaris**

  
(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

**Pembimbing**

  
(Riyan Pradesyah., S.E.Sy., M.E.I)

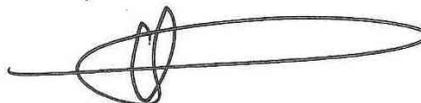
**Pembahas**

  
(Sri Fitri Wahyuni., S.E., M.M)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



**Zailani, S.Pd.I., M.A**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Putri Andriani  
Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Raja, 18 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 1 Pulau Rakyat  
Alamat : Jl. Alfalah IV  
No. Tlp/ Hp : 0812-6502-5684

### Nama Orang Tua

Ayah : Mursal Batubara  
Ibu : Ajunaidah  
Alamat : Desa Baru

### Pendidikan

Tamat Tahun 2008 : SD Negeri 010016 Manis  
Tamat Tahun 2011 : SMP Negeri 3 Pulau Rakyat  
Tamat Tahun 2014 : SMA Negeri 1 Pulau Rakyat  
Tahun 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**Putri Andriani**



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
Website: [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 417/IL3/UMSU-01/F/2018  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

11 Muharam 1440 H  
21 September 2018 M

Kepada Yth : Pimpinan BMT Sumber Barokah Pulau Raja  
Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Putri Adriani Batu Bara  
NPM : 1401270047  
Semester : IX  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Sumber Barokah Pulau Raja

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dekan,

~~D. Muhammad Qorib, MA~~



# BMT SUMBER BAROKAH

Jl.Lintas Sigura gura km.3 kec.Pulau rakyat Kab.Asahan SUMUT pos:21273  
Telp : 0852 7736 0007 E-mail :kopsyahsumberbarokah@yahoo.com



Nomor : 053/KSPPS/BMT.SB/2018  
Hal : Balasan  
Kepada Yth : Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Juanto Wibowo  
Jabatan : Ketua BMT SUMBER BAROKAH

Menerangkan bahwa,

Nama : Putri Andriani Batu Bara  
NPM : 1401270047  
Semester : IX  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian /Riset di BMT SUMBER BAROKAH dengan judul

**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT SUMBER BAROKAH Pulau Raja**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Pulau Rakyat,25 September 2018

Hormat kami,

Ketua KSPPS BMT SUMBER BAROKAH

Juanto Wibowo

